

STRATEGI YANG DI LAKUKAN APARAT KELURAHAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DI KELURAHAN TALISE VALANGGUNI

STRATEGIES THAT ARE DONE BY THE RURAL OFFICERS IN EFFORT TO PREVENT THE SPREAD OF COVID 19 IN TALISE VALANGGUNI VILLAGE

Muhamad Rizki Syafaat,

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: rizkisyafaat.unismuh@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:
Strategies;
Prevention;

ABSTRACT

Central Sulawesi Province is one of the areas that also affected or was infected with the Covid 19 virus outbreak. As a province with a large area and population density, Central Sulawesi certainly has a high potential for Covid 19 transmission. Talise Valangguni Village, Mantikulore District, is one of the areas Central Sulawesi Province is no exception as an area that has the potential to spread Covid 19. Most of the people of Talise Valangguni Village have awareness of the dangers of Covid 19 and make efforts to prevent the spread of Covid 19, as evidenced by successfully suppressing the spread of Covid 19 and the absence of a red zone area in the village. and leaving 3 RTs with yellow zones. implemented by the village apparatus can be said to be effective in the Talise Valangguni Village as evidenced by the absence of positive cases of COVID-19 in the Talise Valangguni sub-district.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Strategi;
upaya pencegahan;

ABSTRAK

Provinsi Sulawesi Tengah termasuk salah satu wilayah yang juga berdampak atau terinfeksi wabah virus Covid 19. Sebagai salah satu provinsi dengan luas wilayah dan kepadatan penduduk yang cukup besar, tentu Sulawesi Tengah berpotensi besar terjadi penularan Covid 19. Kelurahan Talise Valangguni Kecamatan Mantikulore sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah tidak terkecuali menjadi daerah berpotensi penyebaran Covid 19. sebagian besar masyarakat Kelurahan Talise Valangguni memiliki kesadaran akan bahaya Covid 19 dan melakukan upaya pencegahan penyebaran Covid 19, terbukti dengan berhasil menekan angka penyebaran Covid 19 dan tidak terdapatnya wilayah zona merah di kelurahan tersebut dan menyisakan 3 RT dengan zona kuning. yang diberlakukan oleh aparat kelurahan dapat dikatakan efektif di Kelurahan Talise Valangguni terbukti dengan tidak adanya kasus positif covid 19 kelurahan Talise Valangguni.

PENDAHULUAN

Sejarah mencatat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Negara Cina. Selanjutnya otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi virus baru, yaitu virus Corona, yang merupakan

famili virus flu, seperti virus SARS dan MERS, yang mana dilaporkan lebih dari 2.000 kasus infeksi virus tersebut terjadi di Cina, termasuk di luar Provinsi Hubei. (Notoatmodjo, 2010: 44)

Dalam Pasal 28 H Undang-Undang Dasar 1945 perubahan kedua disebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin serta memperoleh pelayanan kesehatan, kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan manusia serta merupakan kebutuhan dasar dalam mempertahankan kehidupannya, oleh karena itu, setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mencapai derajat kesehatan secara optimal, dan bertanggung jawab atas kesehatannya, kesehatan yang dimaksud yaitu keadaan badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis

Upaya peningkatan kualitas hidup manusia di bidang kesehatan merupakan suatu usaha yang sangat luas dan menyeluruh. Di dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan, bahwa kesehatan menyangkut semua segi kehidupan yang ruang lingkup dan jangkauannya sangat luas dan kompleks. Untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang optimal bagi setiap orang yang merupakan bagian dari kesejahteraan, diperlukan dukungan dan peran aktif seluruh elemen pemerintahan dari tingkat yang tertinggi sampai dengan tingkat yang terendah sekalipun. (Soekidjo, 2010:44)

Wabah Covid 19 selanjutnya menyebar keseluruh pelosok dunia tanpa terkecuali. Tidak ada satu Negara pun yang dengan percaya diri mendeklarasikan bersih dari Covid 19. Kondisi ini membuat pada 11 Maret 2020, WHO mengumumkan jumlah infeksi di seluruh dunia telah mencapai lebih dari 217.000.000 sekaligus menetapkan Covid 19 sebagai sebuah kejadian pandemic secara global.

Kelurahan Talise Valangguni adalah kelurahan yang ke 46 di Kota Palu yang merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari Kelurahan Talise sebagai induk yang diresmikan pada bulan Juni Tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kelurahan Talise Valangguni Kecamatan Mantikulore.

Ragam upaya telah dilakukan untuk mencegah penularan Covid 19, baik di tingkat pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah maupun di tingkat Kelurahan Talise Valangguni. Aktivitas masyarakat Kelurahan Talise Valangguni yang cenderung aktif dan intens menjadi kesulitan tersendiri dalam mengatasi peningkatan penularan Covid 19. Masyarakat Kelurahan Talise Valangguni masih melaksanakan aktivitas di luar rumah seperti pada umumnya, Bahkan tidak sedikit yang lalai akan upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan Kesadaran masyarakat dapat meningkat dalam upaya menekan angka penyebaran covid 19, dengan selalu melaksanakan anjuran pemerintah, selalu mematuhi protokol kesehatan, dan selalu melakukan pencegahan dari terpapar Covid 19 yaitu dengan cara Menerapkan pola hidup sehat dan bersih, Pakai masker, Jaga jarak dan hindari kerumunan (social distancing), Memperbanyak fasilitas pelayanan kesehatan dan tes tracing, Perbanyak informasi terbaru dan jangan percaya hoax, berobat ketika sakit

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi
Dilakukan dengan cara mendata ulang, untuk memperoleh informasi secara akurat terkait penyebaran penyakit covid, dalam hal ini kelurahan Valangguni
2. Pengumpulan data
Data atau informasi yang diperoleh kemudian dianalisa untuk memperoleh gambaran seberapa luas dampak penyebaran penyakit covid dan hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebarannya
3. Penentuan prioritas masalah
Dalam hal ini prioritas permasalahan adalah upaya pencegahan penyebaran covid di kelurahan Valangguni, dengan melakukan kerjasama dengan pihak kelurahan dan aparat terkait
4. Persiapan
Pada tahap ini perlunya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak guna mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pendampingan
5. Evaluasi
Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan program, dengan melakukan monitoring dan evaluasi pada saat persiapan program pelaksanaan

Adapun beberapa upaya pencegahan yang dilakukan melalui:

1. Upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan dilakukan melalui beberapa kegiatan : sosialisasi, pendampingan bersama dinas kesehatan dan pemerintah terkait
2. Sosialisasi hidup bersih dan sehat (cuci tangan pakai sabun, penggunaan masker dan jaga jarak)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelurahan Talise Valangguni ini terletak ditengah kota, semakin hari penduduk dikelurahan ini semakin bertambah. Dengan banyaknya penduduk tentunya akan menyebabkan mobilitas yang tinggi dengan demikian resiko penyebaran Covid 19 menjadi tinggi. Hal ini yang membuat pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang merupakan lanjutan dari peraturan yang sebelumnya yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
2. Besarnya tingkat kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 dan disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat kemudian memberikan dampak yang baik yakni terbebas dari zona merah penyebaran Covid 19.
3. Upaya pengurangan mobilitas pada malam hari. Hal ini dinilai sangat efektif yang mana terbukti dengan wilayah Kelurahan Talise Valangguni tidak terdapat zona merah penyebaran Covid 19 dan masih terdapat tiga RT menjadi zona kuning kemudian RT lainnya yang berada di Kelurahan Talise Valangguni sudah menjadi zona hijau atau bersih dari Covid 19.
4. Merebaknya kasus virus Covid 19 begitu mempengaruhi kehidupan banyak orang, dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi. Hal ini membuat pemerintah terus berupaya membuat peraturan- peraturan yang diberlakukan di seluruh wilayah negara Indonesia dalam rangka untuk menekan kasus penyebaran Covid 19 yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terlepas dari adanya penolakan dari kalangan masyarakat terdapat beberapa wilayah di Indonesia yang berhasil menekan penyebaran Covid 19 yang artinya bahwa di beberapa wilayah di Indonesia peraturan ini dinilai efektif termasuk di Provinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kelurahan Talise Valangguni.

SIMPULAN

1. Pemerintah daerah mempunyai pilar untuk memberikan penyuluhan dan himbauan kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan sebagaimana anjuran dari pemerintah pusat dan menteri kesehatan agar menghindari penyebaran Covid 19.
2. Bagi masyarakat, Sebaiknya pihak masyarakat harus betul-betul mematuhi dan mendukung apa yang menjadi kebijakan-kebijakan pemerintah seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengatasi penyebaran covid 19

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Susilo, dkk, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jakarta: Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7 Nomor 1 Tahun 2020.
- Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>
- Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, dkk. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. J Penyakit Dalam Indones. 2020;7:45-
77. "PSBB Diganti PPKM, Prioritas di Ibu Kota Tujuh Provinsi". Jawa Pos. 8 Januari 2021.
- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-68. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>